

---

---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1 Pemeriksaan Operasional

Pemeriksaan operasional yang diterapkan di PT Bank 'X' telah dilaksanakan dengan sangat baik. Kesimpulan ini diambil berdasarkan:

- a) Auditor telah melaksanakan tahap-tahap pemeriksaan operasional dengan menjalankan semua tahap mulai dari tahap pendahuluan, tahap pemeriksaan mendalam serta tahap yang terakhir yaitu tahap pelaporan.
- b) Program audit yang ditetapkan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan.
- c) Tindak lanjut hasil audit dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau perhatian dari objek yang diaudit dari pimpinan perusahaan.

##### 2 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada Bank 'X' termasuk pada kategori yang sangat baik dan memadai. Kesimpulan ini diambil berdasarkan:

- a) Pemberian kredit dilakukan berdasarkan prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan.
- b) Pemberian kredit juga memperhatikan pendekatan aspek dari calon debiturnya yang terdiri dari: aspek hukum, aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek jaminan, aspek keuangan dan aspek sosial ekonomi.

### **3 Manfaat Pemeriksaan Operasional Atas Prosedur Pemberian Kredit**

Pemeriksaan operasional memiliki peran yang positif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah. Pemeriksaan operasional dapat membantu manajemen dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah, karena dengan dilakukannya pemeriksaan operasional dapat mengidentifikasi, memonitor, memberikan saran serta alternative pemecahan masalah dalam upaya melakukan perbaikan yang positif dalam program perbaikan yang berkelanjutan.

Koefisien korelasi  $X$  sebesar 0,873 termasuk pada kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 76,21 %. Hal ini memberikan arti bahwa pemeriksaan operasional atas prosedur pemberian kredit dapat mengurangi terjadinya kredit bermasalah sebesar 76,21%, sedangkan 23,79% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau dengan taraf kepercayaan sebesar 95%, terdapat hubungan yang signifikan antara pemeriksaan operasional atas prosedur pemberian kredit dengan terjadinya kredit bermasalah secara nyata.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan penulis, pembahasan serta kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang dan dianggap perlu agar dapat berperan sebagai alat bantu manajemen. Saran yang dapat diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan masalah yaitu antara lain:

- a) Penilai jaminan yang berasal dari Bank 'X' sendiri, haruslah dikerjakan oleh orang-orang yang berpengalaman dan ahli dalam menilai jaminan, sehingga kesalahan penilaian dapat diminimalkan.

- 
- 
- b) Perusahaan juga sebaiknya menaruh perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas para analisis kredit melalui pelatihan-pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh perusahaan sendiri.
  - c) Prosedur pemberian kredit sudah cukup memadai. Penulis menyarankan untuk melanjutkan dengan melakukan perbaikan terus menerus pada pelaksanaannya. Dengan dilakukan evaluasi secara periodik, manajemen dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan dari pengalaman-pengalaman yang telah terjadi.